ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN KOMPARASI MODEL SPRINGATE, ZMIJEWSKI DAN INTERNAL GROWTH RATE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BAHAN DASAR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2025

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN KOMPARASI MODEL SPRINGATE, ZMIJEWSKI DAN INTERNAL GROWTH RATE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BAHAN DASAR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

SKRIPSIDIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan

Komparasi Model Springate, Zmijewski Dan Internal Growth Rate Pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Dasar Yang

Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2024

Disusun : Anggi Pratiwi Agusta

oleh

NIM : 21612011040
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 17 Juni 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Ema Resmiatini, SMB., M.Sc)

NIDN.0715069004

Pembimbing,

(Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak)

NIDN.0709017504

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Anggi Pratiwi Agusta

MIN : 21612011040 HARI : Sabtu TANGGAL : 12 Juli 2025

Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan JUDUL

Komparasi Model Springate, Zmijewski Dan Internal Growth Rate Pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Dasar Yang Terdaftar Di BEI

Tahun 2021-2024

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M NIDN. 0719098301

Adita Nafisa, S.E., M.M. NIDN. 0724068802

Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak NIDN. 0719098301

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

s Islam Raden Rahmat Malang

Dekan,

NIDN. 0713047901

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya pada naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dari orang lain yang digunakan sebagai syarat memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsurunsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan dari Universitas yang berlaku, dan peneliti siap melakukan perubahan penelitian dari awal hingga akhir dan dilaksanakan sebaik-baiknya.



Anggi Pratiwi Agusta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Agus Santoso dan Ibu Mariana dengan gelar sarjana saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
- Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, serta segala doa yang kalian panjatkan sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.
- 3. Sahabat tersayang Ninis, Wiwit Ratnha Mi'asih, Davina Aulia, Erika Herdiani dan Septi Choiriya Mufida yang selalu membersamai serta membantu dalam kerumitan dalam menyusun skripsi penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan mempermudah Langkah perjuangan kalian.

- 4. Teruntuk calon suami saya Andika Sugi Pratama, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik melalui tenaga, pikiran maupun materi dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang dan selalu menemani penulis dalam berproses.
- 5. Seluruh teman teman Manajemen angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini. Terimakasih atas kebaikan kalian semoga Allah SWT selalu mempermudah Langkah perjuangan kalian.
- 6. Terakhir kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.



ABSTRAK

Anggi Pratiwi Agusta, 2024, "Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Komparasi Model Springate, Zmijewski Dan Internal Growth Rate Pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Dasar Tang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024". (Dosen Pembimbing: Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M.,Ak.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prediksi kebangkrutan antar model prediksi dan tingkat keakuratan antara model Springate, Zmijewski dan Internal Growth Rate dalam memprediksi potensi kebangkrutan serta mengetahui model prediksi yang paling tepat dinilai dari tingkat akurasinya dalam memprediksi kebangkrutan. Data yang digunakan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 sebanyak 91 emiten. Dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga didapat 49 emiten yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil prediksi antara ke tiga model prediksi, Dimana model Springate memprediksi 27 perusahaan bangkrut dan 22 perusahaan sehat, sedangkan model Zmijewski memprediksi 5 perusahaan bangkrut dan 44 perusahaan sehat, model internal growth rate memprediksi 13 perusahaan bangkrut, 35 perusahaan sehat dan 1 perusahaan grey area. Ketiga model tersebut masing-masing memiliki keakuratan yang berbeda Dimana jika kita urutkan Model Zmijewski adalah yang paling tepat dan memiliki tingkat akurasi tertinggi sebesar 93,87% dengan tingkat error sebesar 6,13%, kedua adalah model Springate dengan tingkat akurasi 91,84% dengan tingkat error 8,16%, dan yang terakhir adalah model internal growth rate dengan tingkat akurasi 89,80% dengan tingkat error 10,20%.

Kata kunci : Prediksi Kebangkrutan, Springate, Zmijewski, Internal Growth Rate, Bahan Dasar, Bursa Efek Indonesia



ABSTRACT

Anggi Pratiwi Agusta, 2024, "Analysis of Potential Bankruptcy of Companies Using Comparative Models of Springate, Zmijewski and Internal Growth Rate in Basic Materials Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2024". (Supervisor: Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M.,Ak).

This study aims to determine the differences in bankruptcy predictions between prediction models and the accuracy levels of the Springate, Zmijewski, and Internal Growth Rate models in predicting potential bankruptcy. The data used are secondary data in the form of company financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was the basic materials sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period, totaling 91 issuers. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 49 issuers as research samples. The results show differences in prediction results between the three prediction models. Where the Springate model predicted 27 bankrupt companies and 22 healthy companies, while the Zmijewski model predicted 5 bankrupt companies and 44 healthy companies. The internal growth rate model predicted 13 bankrupt companies, 35 healthy companies, and 1 gray area company. The three models each have different accuracy. Where if we sort the Zmijewski Model is the most appropriate and has the highest accuracy rate of 93.87% with an error rate of 6.13%, second is the Springate model with an accuracy rate of 91.84% with an error rate of 8.16%, and the last is the internal growth rate model with an accuracy rate of 89.80% with an error rate of 10.20%.

Keywords: Bankruptcy Prediction, Springate, Zmijewski, Internal Growth Rate, Basic Materials, Indonesian Stock Exchange



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, serta taufik-Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita semua, nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh kaum muslim diseuruh dunia.

Alhamdulillah, dengan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN KOMPARASI MODEL SPRINGATE, ZMIJEWSKI DAN INTERNAL GROWTH RATE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BAHAN DASAR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Raden Rahmat Malang.

Selesainya skripsi ini disadari tidak lepas dari bimbingan, doa, bantuan, serta saran dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
- Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
- Ibu Erna Resmiatini, SMB., M.Sc selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
- Ibu Dr. Yenie Eva Damayanti, M.M Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi pengarahan, petunjuk, dan bimbingan serta banyak bantuan, saran, dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini;

- 5. Segenap Bapak/Ibu dosen manajemen yang telah banyak memberi bimbingan kepada kami untuk melancarkan penelitian dan penulisan skripsi ini.
- 6. Sujud dan terima kasih yang dalam penulisan persembahkan kepada keluarga saya Ayah dan ibunda tercinta, atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan do'anya.
- 7. Teman-teman dan seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa ada kekurangan dalam skripsi ini yang menyangkut aspek penulisan maupun materi. Oleh karena itu tanggapan berupa kritik dan saran yang bersifat membantu sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selain itu, skripsi ini diharap dapat menjadi sumbangsih pemikiran dari penulis sebagai bentuk pengabdian atas ilmu yang telah didapat selama duduk dibangku perkuliahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan mempelajarinya.

Malang, 15 Juni 2025

Anggi Pratiwi Agusta

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 KAJIAN TEORITIS	
2.1.1Teori Sinyal	
2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan	
2.1.3 Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	
2.2 LAPORAN KEUANGAN	
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	
2.2.2 Fungsi Laporan Keuangan	
2.2.3 Komponen Laporan Keuangan	
2.3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	
2.3.3 Rasio Keuangan	
2.4 KEBANGKRUTAN	
2.4.1 Pengertian Kebangkrutan	
2.4.2 Tanda-Tanda Kebangkrutan	
2.4.3 Faktor Penyebab Kebangkrutan	
2.4.4 Manfaat Memprediksi Kebangkrutan	
2.5 MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN	
2.5.1 Prediksi Kebangkrutan Model Springate S-Score	
2.5.2 Prediksi Kebangkrutan Model Zmijewski X-Scor	
2.5.3 Prediksi Kebangkrutan Model IGR	
2.6 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Kerangka Berpikir	40
2.8 Hipotesis	
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	13

	3.3 Jenis dan Sumber Data	
3	3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3	3.5 Variabel Penelitian Dan Pengukurannya	47
3	3.5.1 Definisi Konseptual Variabel	47
3	3.5.2 Definisi Operasional Variabel	48
3	3.6 Teknik Analisis Data	51
_ E	BAB IV HASIL PENELITIAN	56
4	4.1 Hasil Penelitian	56
	4.1.1 Hasil Analisis Kinerja Keuangan	60
	4.1.2 Hasil Penelitian Masing-Masing Model	74
	4.1.3 Hasil Uji Tingkat Akurasi Ketiga Model	81
4	4.2 Pembahasan Penelitian	87
	4.2.1 Perbandingan Tingkat Akurasi Ke Tiga Model Prediksi	87
	4.1.2 Pembahasan Penelitian Tiga Model	
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	89
Į	5.2 Saran	89
DA	FTAR PUSTAKA	97



DAFTAR TABEL

1. Nilai Cut Off S-Score	32
2. Nilai Cut Off X-Score	33
3. Nilai Cut Off IGR	34
4. Penelitian Terdahulu	
5. Rincian perolehan sampel perusahaan	44
6.Daftar Nama Perusahaan Yang dijadikan sampel	45
7. Nilai Cut Off S-Score	
8. Nilai Cut Off X-Score	52
9. Nilai Cut Off IGR	53
10. Working Capital to Total Assets	56
11. Earning Before Interest and Tax to Total Assets	58
12. Earning Before Tax to Current Liabilities	61
13. Sales to Total Assets	63
14. Return on Assets	66
15. Debt Ratio	68
16. Current Ratio	70
17. Retention Ratio	72
18.Hasil perhitungan model prediksi springate	74
19.Hasil perhitungan model prediksi Zmijewski	77
20.Hasil perhitungan model prediksi IGR	
21. perbandingan model springate	82
22. akumulasi tingkat akurasi dan error model springate	84
23.hasil perbandingan model zmijewski	
24. akumulasi tingkat akurasi dan error model zmijewski	
25. hasil perbandingan model IGR	
26. akumulasi tingkat akurasi dan error model IGR	
27. Perbandingan tingkat akurasi Ke-tiga Model	91



DAFTAR GAMBAR

1.	Grafik Pertumbuhan Sektor Bahan Dasar	. 3
2.	Kerangka Pemikiran Penelitian	. 40



DAFTAR LAMPIRAN

1.Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel	100
2.Akumulasi Perhitungan Springate	101
3.Perbandingan Hasil Prediksi dan Real Condition Model Springate	102
4.Akumulasi Perhitungan Zmijewski	104
5.Perbandingan Hasil Prediksi dan Real Condition Model Zmijewski	105
6.Akumulasi Perhitungan IGR	107
7.Perbandingan Hasil Prediksi dan Real Condition Model IGR	108



RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2022 dan masih berlangsung hingga 2024. Menkeu menjelaskan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 oleh International Monetary Fund (IMF) hanya sebesar 3,1%, sedangkan World Bank memperkirakan perekonomian global hanya tumbuh 2,4% lebih rendah dari kinerja perekonomian global tahun 2023 (Kemenkeu, 2024). Dalam laporan "Indonesia Economic Prospects" yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada akhir tahun 2023 menyatakan bahwa risiko perlambatan ekonomi di Indonesia akan semakin meningkat dalam beberapa tahun ke depan (IMF, 2023). Hal tersebut diungkapkan karena pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 terjadi kesenjangan antara PDB riil dan nominal. Badan Pusat Statistik Indonesia mentatat bahwa pertumbuhan PDB riil Indonesia sebesar 5,05% (yoy), didukung oleh pertumbuhan 5,04% pada Q4 2023, sementara pertumbuhan ekonomi secara nominal jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 6,66% (yoy) secara keseluruhan tahun 2023 dan hanya 3,67% pada Q4 2023. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal di 2023 dan mengindikasikan terjadinya deflasi dalam perekonomian Indonesia (BPS, 2024).

Deflasi merupakan sebuah kondisi dimana terjadi penurunan harga barang dan jasa secara umum (Wahyudi & Aysiyah, 2024). Deflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan mempengaruhi kestabilan perekonomian seperti yang terjadi di Indonesia. Deflasi yang terjadi di Indonesia sejak Mei hingga September 2024 telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan ekonom dan masyarakat (Nisa et al, 2024). Selama lima bulan berturut-turut, Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami penurunan harga yang mencerminkan

menurunnya daya beli masyarakat. Pada bulan September 2024, deflasi tercatat sebesar 0,12% lebih dalam dibandingkan dengan 0,03% pada bulan Agustus. Puncaknya Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa deflasi tahunan 2024 tercatat sebesar 0,09% secara *year-on-year* (yoy) pada 3 Maret 2025. Ini merupakan pertama kalinya dalam sejak tahun 2000 Indonesia mengalami deflasi tahunan. Kondisi tersebut memicu perbandingan dengan krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998. Deflasi ini tidak hanya dipicu oleh penurunan harga barang, tetapi juga oleh menurunnya konsumsi akibat daya beli dalam negeri dan luar negeri yang semakin lemah (Pandjaitan et al, 2024).

Daya beli yang lemah pada saat terjadinya deflasi salah satunya ditandai dengan melemahnya kegiatan ekspor dan impor (Wahyudi & Aysiyah, 2024). Yang mana BPS mencatat bahwa terjadi pada tahun 2024 proyeksi pertumbuhan ekspor dan impor Indonesia hanya sekitar 9% dan 9,4%, masing-masing mengindikasikan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2022. Penurunan pertumbuhan ekspor dan impor ini saling berkaitan dengan permintaan barang yang berkurang, sehingga menyebabkan produksi dalam negeri dan luar negeri yang melambat (Nisa et al, 2024). Salah satu pelaku yang paling berdampak yaitu perusahaan yang bergantung pada komoditas yang pasarannya dipengaruhi oleh faktor-faktor global seperti perusahaan sub sektor bahan dasar ini.

Perusahaan bahan dasar adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor industri dasar yang menyediakan bahan mentah atau bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi berbagai sektor industri lainnya (Pratiwi, 2023). Perusahaan ini biasanya menjadi bagian awal dalam rantai pasok (rantai pasokan) dan berperan penting dalam mendukung kegiatan manufaktur, konstruksi, energi, dan industri lainnya. Perusahaan bahan dasar

ini terdiri dari beberapa sektor yaitu pertambangan dan mineral, logam dasar, kimia dasar, industri semen dan bangunan serta industri pulp dan kertas. Perusahaan bahan dasar ini memiliki potensi ekspor yang sangat besar dan berkaitan erat dengan fluktuasi harga komoditas global dan persaingan global yang sangat ketat (Mulyati, 2020). Hal tersebut tercermin pada grafik pertumbuhan sektor bahan dasar di bawah ini:



Gambar 1. Pertumbuhan Sektor Bahan Dasar

Sumber: www.bps.go.id

Grafik diatas memberikan gambaran bahwa presentase pertumbuhan sub sektor bahan dasar selama periode 2012 hingga 2023 secara keseluruhan cenderung tidak stabil. Terjadi penurunan yang cukup tajam pada tahun 2020, hal tersebut disebabkan karena pada tahun tersebut perekonomian sedang tidak stabil akibat perubahan kondisi pandemi COVID-19 (kemenkeu,2020). Pandemi yang terjadi memunculkan peraturan seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang berakibat pada penurunan ekonomi diantaranya menurunnya investasi dan kegiatan ekspor impor (kemenkeu, 2020). Terjadinya fluktuasi pertumbuhan dari sektor bahan dasar memberikan korelasi terhadap kondisi ekonomi global dan nasional.

Salah satu sektor yang dijadikan sebagai indikator awal dalam mendeteksi kestabilan ekonomi adalah sektor bahan dasar. Hal tersebut terjadi karena sektor tersebut memiliki ketergantungan pada harga pasar global (Wahyudi & Aysiyah, 2024). Ketika sektor ini mengalami tekanan global, baik karena penurunan harga komoditas, kelebihan pasokan, atau lambatnya permintaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri dampaknya bisa mengarah pada penurunan harga barang secara keseluruhan yang menjadi salah satu pemicu deflasi yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi nasional. Keadaan tersebut terlihat dari saat ini banyak perusahaan berada pada kondisi keuangan yang tidak aman bahkan mengalami kebangkrutan yang menyebabkan terjadinya PHK massal dan banyaknya pengangguran sehingga berdampak pada PDB nasional. Mengangkat topik ini dalam skripsi dapat memberikan solusi atas masalah yang relevan dengan kehidupan masyarakat luas. Penurunan atau peningkatan pertumbuhan yang terjadi menunjukkan adanya tantangan atau peluang untuk dapat dieksplorasi lebih lanjut mengenai peringatan dini kebangkrutan perusahaan agar tidak sampai terjadi hal yang tidak diinginkan.

Prediksi kebangkrutan merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan, khususnya untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesulitan keuangan dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, identifikasi dini terhadap potensi kebangkrutan sangat krusial bagi perusahaan, investor, dan regulator. Model prediksi seperti Springate, Zmijewski dan Internal Growth Rate menjadi alat yang cukup sering digunakan dalam menganalisis prediksi kebangkrutan.

Pada model Springate S-Score diperkenalkan oleh Gorgon LV Springate pada tahun 1978. Dimana menggunakan analisis multidiskriminan dengan empat rasio keuangan yaitu modal kerja terhadap total aset, laba bersih sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, laba bersih sebelum pajak

terhadap kewajiban lancar, dan penjualan terhadap total asset. Kelebihan model Springate adalah cocok digunakan untuk semua jenis perusahaan dan lebih sederhana karena tidak memerlukan data pasar statistic yang mendalam (Colline, 2020).

Kemudian untuk model Zmijewski X-Score yang diperkenalkan oleh Mark E. Zmijewski pada tahun 1983 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, leverage, dan pengukuran kinerja perusahaan (Ulfah & Moin, 2022). Model ini dapat digunakan pada perusahaan yang memiliki tekanan keuangan ringan karena memiliki sensitifitas yang tinggi bahkan dapat menangkap risiko kebangkrutan sejak tahap awal (Colline, 2020). Selain itu model ini juga menggunakan regresi sehingga lebih stabil terhadap data ekstrem dibandingkan dengan metode diskriminan.

Sedangkan model Internal Growth Rate (IGR) didefinisikan oleh Ross (2009) sebagai tingkat pertumbuhan maksimum yang mampu dicapai oleh perusahaan tanpa pendanaan dari luar. IGR dapat menunjukkan seberapa cepat perusahaan bisa tumbuh hanya dengan laba ditahan, tanpa harus mencari pinjaman atau menerbitkan saham baru. Kelebihan utama dari IGR adalah dapat dijadikan sebagai indikator kesehatan jangka panjang yang mendukung analisis kebangkrutan dari sisi keberlanjutan internal (Colline, 2020).

Penelitian ini berfokus pada ketiga model tersebut untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan bahan dasar yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Selama periode ini banyak perusahaan bahan dasar mengalami tekanan *financial* yang signifikan akibat gangguan rantai pasokan, pembatasan operasional, dan turunnya permintaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan menggunakan model Springate, Zmijewski dan IGR diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai

kesehatan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut serta mengetahui bagaimana kemampuan model dalam memprediksi kebangkrutan.

Penelitian yang telah dilakukan untuk menjelaskan model prediksi yang mengukur *Financial Distress* pada perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya salah satunya yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & Ilyasa (2020) dengan judul "Analisis Komparatif Model Altman Z-Score, Zijewski, Springate dan Internal Growth Rate dalam Memprediksi Financial Distress" dengan objek perusahaan pertambangan periode 2014-2017. Hasilnya Springate adalah model terbaik dengan tingkat akurasi sebesar 88,89%.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait penggunaan model prediksi kebangkrutan di Indonesia. Perbedaannya terletak pada objek yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Komparasi Model Springate, Zmijewski dan Internal Growth Rate pada Perusahaan Sub Sektor Bahan Dasar yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

 Bagaimana hasil perhitungan model Springate, Zmijewski dan IGR dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada Perusahaan sub sektor bahan dasar yang terdaftar di BEI periode 2021-2024

- 2. Apakah terdapat perbedaan hasil antara model Springate, Zmijewski dan IGR dalam mendeteksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor bahan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
- Apa model prediksi yang paling tepat jika dinilai dari Tingkat akurasi dalam memprediksi kebangkrutan Perusahaan sub sektor bahan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hasil perhitungan model Springate, Zmijewski dan IGR pada perusahaan sub sekor bahan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
- Untuk mengetahui perbedaan hasil antara model Springate, Zmijewski dan IGR pada perusahaan sub sekor bahan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
- Untuk mengetahui model prediksi yang paling tepat dalam mendeteksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sub sekor bahan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

1.4 - Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan terkait keuangan dan model-model analisis untuk mendeteksi kebangkrutan pada perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Diharapakan mampu memberikan pemahaman tentang analisis prediksi kebangkrutan yang digunakan untuk mendeteksi potensi kebangkrutan pada perusahaan sehingga pihak manajemen dapat mengambil tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan.

2. Bagi investor

Diharapkan mampu memberikan rekomendasi kepada investor terkait model prediksi kebangkrutan yang paling akurat untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi kreditur

Diharapkan mampu digunakan untuk penilaian dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum memberikan pinjaman pada suatu perusahaan.

4. Bidang akademik

Pada penelitian ini dapat terlihat bahwa manakah metode yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat lebih memperkaya lagi pengetahuan mengenai model prediksi financial distress. Hasil dari penelitian ini, juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

RADEN RAHMAT